

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Muhasabah An-Nafs Menurut Al-Qur’an (Studi Tematik Kitab Tafsir Al-Munir).*”

Muhasabah an-nafs ialah intropeksi diri dengan memperhatikan dan merenungkan hal-hal yang telah dilakukan baik ataupun buruk. Tidak memperhatikan itu saja tetapi termasuk juga mengevaluasi niat dan tujuan dari sesuatu yang telah diperbuat tersebut, serta menghitung-hitung keuntungan atau kerugian yang akan didapat dari perbuatan tersebut. Dalam pembahasan *muhasabah* ini diperlukan penelitian lebih mendalam, dikaji dari segi tafsir ayat-ayat Al-Qur’an yang membahas tentang *muhasabah* dengan judul *Muhasabah An-Nafs Menurut Al-Qur’an (Studi Tematik Kitab Tafsir Al-Munir)*. Secara khusus tulisan ini beranjak dari dua permasalahan yakni: Bagaimana konsep *muhasabah an-nafs* menurut Al-Qur’an dalam Tafsir Al-Munir dan Bagaimana implementasi *muhasabah an-nafs* menurut Tafsir Al-Munir. Kedua masalah diatas akan dipaparkan dengan menggunakan pendekatan tafsir *maudhu’i* yakni dengan cara mengumpulkan dan menyusun secara teratur ayat-ayat Al-Qur’an dan berusaha untuk memasukkan penafsiran dari mufassir lain terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *muhasabah an-nafs*, serta berusaha untuk menguraikan dengan memperhatikan Asbabun Nuzul dan Munasabah dari ayat-ayat tersebut.

Al-Qur’an banyak membahas tentang perhitungan, salah satunya ayat 18 surah al-Hasyr yang membahas tentang *muhasabah*. Seperti yang ditafsirkan oleh Wahbah zuhaili dalam Tafsir Al-Munir, bahwa ayat tersebut memerintahkan untuk memperhatikan setiap amal perbuatan untuk hari esok (akhirat), dalam hal ini ialah melakukan *muhasabah*, dan masih banyak lagi ayat yang lain yang berkaitan dengan *muhasabah* ini. *Muhasabah* hendaknya diterapkan, implementasi atau penerapan *muhasabah* diri dilakukan dengan beberapa cara yakni, (1) mengevaluasi niat, amalan dan dosa, (2) Menghadirkan rasa pengawasan Allah ketika melakukan sesuatu, (3) Mengingat hari penghisaban di akhirat kelak, (4) bertaubat kepada Allah Swt, dan (5) Menghiasi diri dengan amal saleh.

Kesimpulan konsep *muhasabah an-nafs* dalam Tafsir Al-Munir adalah evaluasi dan perhitungan terhadap semua perbuatan, memperhitungkan untung dan rugi atau manfaat dan *mudharat* dalam berbuat sesuatu. Penerapan *muhasabah* perlu dilakukan agar tetap istiqomah dalam bermuhasabah dan memperkuat iman agar terhindar dari perbuatan dosa.

Kata kunci: *Muhasabah an-Nafs*, Al-Qur’an dan Implementasi